

SOSIALISASI MENYIAPKAN DIRI MENGHADAPI DUNIA KERJA: STRATEGI SDM DAN PEMASARAN YANG RELEVAN

Sandi Gilang Nugraha¹, Kevin Rizky Novandi², Rehan Ibrahim Maufik³, Kamaludin⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang
Kota Serang, Indonesia

Email : sandigilang2005@gmail.com¹

kevintedas008@gmail.com²

rehanmaufik16@gmail.com³

dosen02939@unpam.ac.id⁴

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diselenggarakan sebagai bentuk kontribusi untuk membantu siswa meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat. Program ini bertujuan memberikan wawasan mengenai strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM), etika kerja, serta kemampuan memasarkan diri sesuai tuntutan industri. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi, penyampaian materi, diskusi interaktif, dan pembahasan studi kasus sederhana agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terkait cara membangun personal branding, mempersiapkan diri menghadapi proses seleksi kerja, serta mengenali kompetensi yang dibutuhkan di lingkungan profesional masa kini. Selain itu, peserta memperlihatkan tingkat antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Melalui sosialisasi ini, diharapkan siswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh sebagai bekal dalam meningkatkan kesiapan dan daya saing mereka di dunia kerja.

Kata Kunci : Kesiapan kerja siswa, Pengembangan SDM, Personal branding, Kompetensi profesional, Daya saing kerja.

ABSTRACT

This Community Service Program (PKM) was carried out as an initiative to enhance students' readiness in entering an increasingly competitive job market. The program aims to provide insight into human resource (HR) development strategies, work ethics, and self-marketing skills that align with industry demands. The implementation methods include socialization activities, material presentation, interactive discussions, and simple case studies to strengthen participants' understanding. The results of the program indicate an improvement in students' knowledge regarding personal branding, preparation for recruitment processes, and recognition of essential competencies required in the modern workplace. Additionally, participants demonstrated high enthusiasm throughout the activity. Through this program, it is expected

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :
10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

that students will be able to apply the acquired knowledge to enhance their employability and readiness to face the professional world.

Keywords: *Student work readiness, Human resource development, Personal branding, Professional competence, Job competitiveness.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kerja pada era digital saat ini menuntut lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk memiliki kompetensi yang lebih komprehensif, tidak hanya keterampilan teknis tetapi juga kemampuan manajerial, soft skills, serta strategi memasarkan diri secara profesional. Transformasi industri yang dipengaruhi oleh digitalisasi, otomatisasi, dan perubahan model bisnis membuat persaingan tenaga kerja semakin ketat. Kondisi ini menuntut siswa SMK untuk memahami etika kerja, personal branding, literasi digital, dan kesiapan mengikuti proses rekrutmen yang semakin kompleks. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa SMK masih menghadapi berbagai kendala dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pengetahuan mengenai strategi pengembangan sumber daya manusia (SDM), belum memahami standar kompetensi industri, minimnya soft skills seperti komunikasi profesional dan kerja sama tim, serta terbatasnya pemahaman tentang teknik pemasaran diri di era digital. Masalah ini berdampak pada rendahnya kesiapan mental dan profesionalisme siswa saat menghadapi proses seleksi kerja maupun ketika terjun ke lingkungan kerja nyata.

SMK sebagai institusi pendidikan vokasi memiliki peran penting dalam membekali peserta didik dengan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri. Namun, pembelajaran di sekolah tidak selalu cukup untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan kebutuhan dunia kerja aktual. Oleh sebab itu, diperlukan intervensi berupa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang mampu memberikan wawasan praktis, pengalaman aplikatif, serta dorongan motivasi kepada siswa agar lebih siap bersaing.

Kegiatan PKM dengan tema “*Sosialisasi Menyiapkan Diri Menghadapi Dunia Kerja: Strategi SDM dan Pemasaran yang Relevan*” diselenggarakan untuk menjawab kebutuhan tersebut. Program ini berfokus pada peningkatan pemahaman siswa mengenai personal branding, strategi menghadapi proses seleksi kerja, etika profesional, serta pengenalan kompetensi yang dibutuhkan industri digital saat ini. Metode sosialisasi, diskusi interaktif, studi kasus, dan penyampaian materi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang aplikatif dan mudah dipahami oleh siswa. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan wawasan siswa, tetapi juga membantu mereka merumuskan rencana karier, membangun kepercayaan diri, dan memahami langkah-langkah strategis untuk meningkatkan daya saing di dunia kerja. Dengan demikian, PKM ini menjadi upaya nyata dalam mendukung peran SMK sebagai pencetak tenaga kerja berkualitas, adaptif, dan siap menghadapi dinamika industri modern.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan metode partisipatif yang menempatkan peserta sebagai aktor aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini dipilih

karena sesuai dengan kebutuhan siswa SMK untuk memperoleh pengalaman belajar yang aplikatif terkait pengembangan produktivitas, kedisiplinan, dan kerja sama tim di era digital. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sosialisasi berupa penyampaian materi secara interaktif sebagai dasar pemahaman peserta. Selanjutnya digunakan metode diskusi dan tanya jawab untuk menggali pemahaman, mengidentifikasi permasalahan, serta memperkuat interaksi dua arah antara pemateri dan peserta. Tahap inti kegiatan memanfaatkan metode pelatihan praktis melalui simulasi kerja tim, latihan pengelolaan waktu digital, dan penggunaan teknologi sebagai sarana kolaborasi. Pendampingan diberikan untuk memastikan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara konsisten dalam aktivitas belajar dan praktik kerja. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi melalui kuesioner, observasi, dan refleksi guna menilai tingkat pemahaman, perubahan sikap, dan efektivitas keseluruhan kegiatan. Kombinasi metode partisipatif, sosialisasi, diskusi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi ini dirancang untuk menghasilkan proses pembelajaran yang efektif, relevan, dan selaras dengan tuntutan pengembangan SDM vokasi di era digital.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMK PGRI 1 Kota Serang
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 16-17 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan dalam PKM ini dilaksanakan melalui pendekatan penyampaian materi dan interaksi langsung dengan peserta, yang seluruhnya berlangsung di aula sekolah SMK PGRI 1 Kota Serang. Aula dipilih sebagai lokasi kegiatan karena memiliki kapasitas yang memadai, suasana yang kondusif, serta fasilitas yang mendukung pelaksanaan sosialisasi secara efektif. Pelaksanaan kegiatan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi pokok mengenai kesiapan menghadapi dunia kerja, strategi pengembangan SDM, dan dasar-dasar pemasaran yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Penyampaian dilakukan secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami agar siswa dapat mengikuti materi dengan baik.

Selain itu, metode diskusi diterapkan untuk memberikan ruang bagi peserta dalam mengemukakan pendapat, berbagi pengalaman, atau menyampaikan pemahaman mereka terkait materi yang disampaikan. Diskusi ini membantu siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Kegiatan juga dilengkapi dengan sesi tanya jawab untuk memberi kesempatan kepada siswa mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum mereka

pahami. Melalui sesi ini, peserta dapat memperoleh penjelasan tambahan secara langsung, sehingga memperkuat pemahaman terhadap materi.

Dengan perpaduan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab yang dilakukan di aula sekolah, kegiatan PKM ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan bermanfaat bagi siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan kesiapan siswa SMK menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif. Melalui sosialisasi, penyampaian materi, diskusi interaktif, dan studi kasus, siswa memperoleh pemahaman komprehensif tentang strategi pengembangan diri, etika kerja, serta teknik memasarkan kompetensi diri sesuai kebutuhan industri. Salah satu hasil utama kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman siswa mengenai personal branding, termasuk pentingnya identitas profesional, portofolio, dan konsistensi perilaku dalam membangun citra diri. Banyak siswa yang sebelumnya belum memahami konsep branding kini mampu mengidentifikasi elemen penting dalam membangun citra profesional yang relevan dengan bidang keahlian mereka.

Kegiatan ini juga memperkuat pemahaman siswa mengenai proses seleksi kerja melalui simulasi pembuatan CV, teknik wawancara, dan latihan self-introduction. Siswa menunjukkan kemampuan lebih baik dalam mengenali kesalahan umum dan memberikan jawaban yang efektif saat wawancara. Selain kompetensi teknis, siswa juga memperoleh wawasan terkait soft skills seperti komunikasi, kerja tim, manajemen waktu, adaptabilitas, serta literasi digital yang menjadi tuntutan utama dunia kerja modern. Antusiasme siswa terlihat tinggi selama kegiatan, menunjukkan efektivitas metode pembelajaran interaktif yang digunakan. Diskusi dua arah dan studi kasus berbasis situasi nyata membantu siswa mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi dan rencana karier mereka. Secara keseluruhan, PKM ini efektif dalam memperluas wawasan, meningkatkan kepercayaan diri, dan memperkuat kompetensi siswa untuk bersaing di dunia profesional. Bekal pengetahuan ini diharapkan mampu membantu mereka memasuki dunia kerja dengan kesiapan yang lebih matang dan relevan dengan tuntutan industri.



KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini telah terlaksana dengan baik dan memberikan hasil yang positif. Kegiatan ini diikuti oleh 25 pelajar kelas XII, dengan 5 pelajar yang aktif bertanya selama sesi sosialisasi dan diskusi. Antusiasme tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki ketertarikan dan kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya persiapan menghadapi dunia kerja. Melalui kegiatan ini, para peserta memperoleh wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang baik serta strategi pemasaran diri (personal branding) yang relevan di era modern. Materi yang disampaikan memberikan bekal nyata mengenai keterampilan non-akademik seperti komunikasi, etika profesional, kemampuan beradaptasi, serta cara mempromosikan potensi diri secara efektif.

Pelaksanaan kegiatan yang menggabungkan metode ceramah, diskusi, dan simulasi wawancara terbukti mampu meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi siswa. Peserta menjadi lebih siap dalam menghadapi proses rekrutmen kerja, baik dari segi pengetahuan maupun mental. Hasil kegiatan ini menegaskan bahwa pembekalan kesiapan kerja sejak di bangku sekolah merupakan langkah strategis untuk membangun SDM muda yang kompeten, berdaya saing, dan beretika. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif bagi siswa, guru, dan pihak sekolah. Selain menambah wawasan praktis, kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara dunia pendidikan dan dunia kerja melalui pendekatan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, Agus, 2003, manajemen berbasis sekolah: belajar dari pengalaman orang lain, Artikel Pendidikan Network.
- Candra Susanto, P. 2 april 2025. Sosialisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia : Strategi dan Tantangan di Era Digitalisasi. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia. Volume. 5 Nomor 2 April 2025.
- Indrawati, S. M. (2020). Digital marketing sebagai kompetensi wajib di SMK. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, 6(1), 1-10.
- Wijaya, A. F. (2020). Kompetensi kerja dan kesiapan kerja siswa SMK di era digital. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 25(2), 187-196.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putri Ananta, N, Ramadhan, A, Wati, M, dan An Suprpto, F. 31 Mei 2024. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal pada Sektor UMKM di Sentra Wisata Kuliner Karah, Kota Surabaya. Volume VII Nomor 1 Mei 2024. <https://doi.org/10.47266/bwp.v7i1.310>, halaman: 72-85.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management (15th ed.). Pearson Education
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Handoko, T. H. (2018). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE.
- Basuki, A., & Prawira, D. (2019). Peningkatan kompetensi siswa SMK melalui model teaching factory. Jurnal Pendidikan Vokasi, 9(1), 78-86.
- Triana, H. (2025). Turnover Intention and Work-life Balance as Predictors of Employee Performance Satisfaction at Springhill Group. *ProBisnis: Jurnal Manajemen*, 16(2), 191-195. <https://doi.org/10.62398/PROBISNIS.V16I2>.
- Triana, H., & Yofi, Y. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Omnitech Global Indonesia. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 1(2), 113-124. <https://doi.org/10.32493/jism.v1i2.25615>.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

ISSN 2988-3059

Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025

Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Yuliana, Sinta. "Tantangan UMKM dalam Menghadapi Era Digitalisasi Ekonomi." Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital, vol. 2, no. 1, 2020, pp. 21-29.